

ANALISIS KOMPARATIF RETURN ON ASSET (ROA) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk DENGAN PT. ELNUSA Tbk.

Dhini Nurullah¹⁾, Aris Munandar²⁾

¹⁾Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

E-mail:dhininurullah03@gmail.com

Abstract

This research is entitled “Comparative Analysis of Return On Assets (ROA) and Economic Value Added (EVA) in measuring financial performance at PT. Apexindo Pratama Duta Tbk with PT. Elnusa Tbk. The purpose of this study was to determine and analyze the differences between ROA and EVA in measuring financial performance at PT. Apexindo Pratama Duta Tbk and PT. Elnusa Tbk. The data collection methods used were documentation techniques and literature study with data obtained and collected from sharing documents obtained from companies such as financial statements obtained through reports published on the official website of the Indonesian stock exchange. Analysis tools used in this study is through the calculation of Return On Assets (ROA) and Economic Value Added (EVA), where this shows that the calculation (ROA) of PT. Apexindo Pratama DutaTbk shows the ability of the invested capital as a whole has not been able to generate profits while PT. Elnusa Tbk shows the ability of the invested capital as a whole to be able to generate profits. While the calculation (EVA) where this shows that PT. Apexindo Pratama DutaTbk shows where this shows that the results are influenced by the weight average cost of capital (WACC) of the company and the cost of capital (Capital Charges) also automatically affects how much the increase in Economic Value Added (EVA), because the cost of capital is a component the main deduction for Net Operating Profit After Tax (NOPAT). Then PT. Apexindo Pratama Duta Tbk experienced a drastic decrease from the results of the Economic Value Added in 2013-2019. PT. Elnusa Tbk showed that the results had increased from the results of the Economic Value Added.

Keywords : *Company Performance;Economic Value Added;Return On Asset*

1. PENDAHULUAN

Di era dimulainya industrialisasi migas modern pada pertengahan abad ke-19 industri migas telah memainkan peran dominan bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai belahan dunia baik dari sisi penghasil (produsen) maupun dari sisi pengguna (konsumen). Begitu pula di Indonesia sekarang ini industri minyak dan gas (migas) tanah air bukan hanya soal pencapaian puncak produksi migas tertinggi melainkan juga peningkatan atas manfaat yang besar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Industri Minyak dan Gas Bumi salah satu sektor penting di dalam pembangunan nasional baik dalam hal pemenuhan kebutuhan energi dan bahan baku industri di dalam negeri maupun sebagai penghasil devisa negara sehingga pengelolaannya perlu dilakukan seoptimal mungkin. Return On Asset (ROA) merupakan bentuk yang paling mudah dari analisis profitabilitas dalam menghubungkan laba bersih (EBIT) yang dilaporkan terhadap total aktiva adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Utami, 2021). Selain itu,ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan

aktiva untuk memperoleh pendapatan (Hidayah and Pudjowati, Juliani 2013). Economic Value Added (EVA) merupakan metode analisis keuangan untuk menilai profitabilitas dan kinerja manajemen dari operasi perusahaan. Dalam menganalisis EVA yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan mempunyai dampak yang baik bagi perusahaan yaitu menyebabkan perusahaan menjadi lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modal, selain itu investor dapat mengetahui laba perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut memberdayakan modalnya (Wilda 2017). PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk yang didirikan pada tahun 1984 dan tercatat pada bursa efek Indonesia BEI pada tanggal 10 juni 2002. Dan pada PT. Elnusa, Tbk didirikan pada tanggal 25 januari 1969 dan tercatat di BEI pada tanggal 6 februari 2008 dengan kode ELSA. Dalam kurun waktu mengalami kerugian serta naik turun dari tahun 2011-2020. hal ini dapat diketahui bahwa pada PT. Apexindo Pratama Duta Tbk terjadinya kondisi kerugian yang signifikan sedangkan pada PT. Elnusa Tbk terjadinya kondisi fluktuatif.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Komparatif Retur N On Assets (Roa) Dan Economic Value Added (Eva) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Apexindo Pratama Duta, Tbk Dengan Pt Elnusa, Tbk ”

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Lin 2016). Analisis laporan keuangan adalah salah satu media untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan lebih akurat sehingga dapat menjadi dasar bagi calon investor untuk membuat keputusan (Tho'in et al 2020). Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dan juga untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan. Salah satu teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak dilakukan analisis rasio keuangan (Maulina Fera 2017)

2) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Mira 2018). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu, yang paling sering adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara data keuangan (saefullah and Listiawati. dkk 2018)

3) Mengukur Kinerja Keuangan

Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan penilaian kinerja keuangan (Prastiwi dan anik, 2020). Kinerja keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kinerja dengan menggunakan aturan-aturan pelaksana keuangan secara baik dan benar (Sriwiga 2020). Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan (Budiyono, et al, 2021), karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi

perilaku pengambilan keputusan dalam dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan seperti rasio profitabilitas. Pengukuran yang hanya menganalisis laporan keuangan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak (Lidia 2021).

4) **Return On Asset (ROA)**

ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku (Marwansyah 2016). Return On Asset (ROA) adalah teknik yang umum digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan. Dari hasil perhitungan Return On Assets (ROA), dapat diketahui kemampuan perusahaan ketika aset digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Return On Assets (ROA) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya (Maulina Fera 2017).

5) **Economic Value Added (EVA)**

EVA biasanya dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari. EVA masih belum banyak dipergunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan di Indonesia walaupun EVA sudah lama dipopulerkan merupakan alat pengukur kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan diukur dengan melihat selisih antara tingkat pengembalian modal dan biaya modal, kemudian dikalikan dengan modal yang beredar pada awal tahun. NOPAT merupakan salah satu unsur penting dalam perhitungan EVA. net operating profit after tax (NOPAT) adalah laba usaha setelah pajak sebelum beban bunga. Suatu investasi dapat dianggap menguntungkan apabila investasi tersebut akan menghasilkan tingkat pengembalian (rate of return) yang lebih besar dari biaya modal yang ditanamkan. Biaya modal sama dengan modal yang diinvestasikan perusahaan dikalikan dengan weighted average cost of capital (WACC). Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) terdiri dari komponen biaya hutang serta biaya ekuitas. Invested capital (IC) dapat dicari dengan menjumlahkan kewajiban dan ekuitas yang dikurangi dengan kewajiban lancar yang tidak mengandung bunga (Sucipta, Suwendra, and Cipta, Wayan 2015).

Economic Value Added (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat terwujud jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (operating cost) dan biaya modal (cost of capital) (Mella 2017). Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran yang bisa dipakai oleh banyak perusahaan buat memilih apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang terdapat, bisa menaruh kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham (Tri 2021).

6) **Biaya Modal**

Biaya Modal Merupakan tingkat pendapatan minimum yang disyaratkan pemilik modal.dari sudut pandang perusahaan yang memperoleh dana,tingkat

pendapatan yang disyaratkan tersebut merupakan biaya atas dana yang diperoleh perusahaan. Besar kecilnya biaya modal suatu perusahaan tergantung pada sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai investasi, khususnya sumber dana yang bersifat jangka panjang (B. Ernawati 2017)

langkah – langkah dalam menghitung EVA (Sucipta, Suwendra, and Cipta, Wayan 2015) adalah:

- 1) Menghitung Net Operating After Tax (NOPAT)

Rumus yang digunakan (Julia, Susanty 2010)

$$(\text{Laba(Rugi)Usaha} + \text{Beban Bunga}) - \text{pajak}$$

- 2) Menghitung WACC

$$\text{WACC} = (D \times R_d)(1 - \text{tax}) + (E \times R_e)$$

Di mana :

- Tingkat modal (D) = liabilitas/total utang dan ekuitas total x 100%
- Tingkat modal dan ekuitas (E) =
Beban bunga/utang dan ekuitas total x 100%
- Cost of debt (Rd) = Beban bunga/total utang jangka panjang x 100%
- Cost of Equity (Re) = (Laba bersih – pajak)/total ekuitas x 100%
- Tingkat pajak (Tax) = Pajak/laba bersih sebelum kena pajak x 100%

- 3) Rumus Menghitung IC

$$\text{INVESTED CAPITAL} = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang dalam jangka pendek}$$

- 4) Rumus Menghitung Capital Charges

$$\text{CAPITAL CHARGES (CC)} = \text{WACC} \times \text{IC}$$

- 5) Menghitung EVA (Economic Value Added).

$$\text{EVA} = \text{Nopat} - \text{Capital Charges}$$

Standar Umum

Tabel 1.

No	Rasio	Standar Umum
1	Return on Asset (ROA)	>30 %
2	Economic Value Added (EVA)	EVA > 0

Sumber :Kasmir (2013:134)

pehitungan EVA menghasilkan tiga (3) kemungkinan yaitu : (Mella 2017)

1. EVA > 0 (positif) menyatakan bahwa keuntungan perusahaan melebihi harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan mampu menutup biaya

yang timbul untuk memperoleh keuntungan tersebut, hal ini menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

2. $EVA = 0$ (impas) menyatakan bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan mampu menutupi biaya modal yang timbul untuk mendapatkan keuntungan tersebut.
3. $EVA < 0$ (negatif) menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak sesuai dengan harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan biaya-biaya tidak tertutupi, hal ini menunjukkan tidak adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

A. HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_o : \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada Pt.Apexindo Pratama Duta, Tbk dan Pt.Elnusa, Tbk yang diukur dengan Return On Asset (ROA).
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada Pt.Apexindo Pratama Duta, Tbk dan Pt.Elnusa, Tbk yang diukur dengan Return On Asset (ROA).
2. $H_o : \mu_1 = \mu_2$ tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada Pt.Apexindo Pratama Duta, Tbk dan Pt.Elnusa, Tbk yang diukur dengan Economic Value Added (EVA).
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada Pt.Apexindo Pratama Duta, Tbk dan Pt.Elnusa, Tbk, yang diukur dengan dan Economic Value Added (EVA).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis komparatif, yaitu analisis yang membandingkan antara satu variabel atau lebih dari kelompok sampel yang berbeda, yang hasilnya akan menunjukkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau hanya terjadi karena kebetulan antara variabel tersebut (Diana 2013). Penelitian ini menggunakan jenis data komparatif seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan dua atau lebih variabel.

Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar tabel yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari laba bersih, total asset, laba rugi usaha, beban bunga, pajak, total utang, ekuitas, utang dalam jangka pendek, total utang dalam jangka panjang dan laba sebelum kena pajak.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010, 90). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk yaitu sebanyak 15 tahun dari tahun 2008 -2021. dan jumlah populasi pada PT.Elnusa, Tbk 15 tahun dari tahun 2008-2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2010, 91). Sampel penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, laporan keuangan 10 periode dari tahun 2011-2020 pada PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk dan PT. Elnusa, Tbk.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kebayoran Baru Ibukota Jakarta 12190 dan di akses melalui website www.apexindo.co.id dan www.idx.co.id. dan pada PT. Elnusa, Tbk yang berlokasi di Jl. TB Simatupang Kav. 1 B, Cilandak Tim Ibukota Jakarta 12560 dan di akses melalui website www.elnusa.co.id dan www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Nuning 2017). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Peneliti ini menggunakan studi pustaka dengan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai dokumen-dokumen yang di peroleh dari perusahaan seperti laporan keuangan yang diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan pada situs resmi bursa efek Indonesia.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Nuning 2017). Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan analisis terdiri dari Return On Asset (ROA) dan Economic Value Added (EVA) yang di perhitungkan dengan menggunakan Microsoft Excel, statistik deskriptif dengan menggunakan uji hipotesis uji independent Sampel t-test.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Pembahasan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk dengan PT. Elnusa, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria memiliki laporan keuangan dan data yang lengkap yang di perlukan dalam penelitian selama periode 2011-2020.

Hasil perhitungan dalam mengukur kinerja keuangan dengan analisis Return On Asset (ROA) dan Economic Value Added (EVA).

1. Mengukur kinerja Keuangan dengan menggunakan Return On Asset (ROA) hasil perhitungan ROA.

Pada PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk tahun 2011-2020 diketahui bahwa ROA terjadi kondisi fluktuatif atau tidak tetapnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan pada ROA tahun 2011 sebesar 8,40 %. pada tahun 2012 berdasarkan hasil perhitungan ROA mengalami penurunan sebesar 3,24 %. tahun 2013 hasil dari perhitungan ROA mengalami penurunan menjadi 1,49 % pada tahun 2014 hasil perhitungan diperoleh ROA mengalami penurunan menjadi -2,04%, pada tahun 2015 dari perhitungan ROA mengalami peningkatan menjadi 2,80 %. pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -2,87%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -17,75% ,pada tahun 2018 mengalami penurunan -20,17%, di tahun 2019 peningkatan menjadi 4,07% dan di tahun 2020 berdasarkan hasil perhitungan ROA mengalami peningkatan sebesar 13,24%

dimana hal ini menunjukkan bahwa PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan perhitungan pada PT.Elnusa,Tbk hasil ROA tahun 2011-2020 diketahui perkembangan dan pertumbuhan ROA mengalami penurunan, dapat dilihat pada table pada tahun 2011 hasil perhitungan ROA sebesar 0,69% . pada tahun 2012 hasil perhitungan ROA sebesar 3,16% dimana mengalami peningkatan .dan tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 5,55% .di tahun 2014 mengalami peningktan sebesar 9.85% . di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 8,62%. ditahun 2016 mengalami penurunan sebesar 7,54% di tahun 2017 mengalami penurunan. di tahun 2018 mengalami penurunan di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,24% dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,29%.

2. Mengukur kinerja Keuangan dengan menggunakan Economi Value Added (EVA) hasil perhitungan EVA.

Pada PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk tahun 2011-2020 diketahui bahwa pada tahun 2011 EVA sebesar. 374.992.837.904 pada tahun 2012 berdasarkan hasil perhitungan EVA mengalami penurunan sebesar 233.818.950.731 tahun 2013 hasil dari perhitungan EVA mengalami penurunan menjadi (14.614.757.593.959) pada tahun 2014 hasil perhitungan diperoleh EVA mengalami penurunan menjadi (523.308.562.000). pada tahun 2015 dari perhitungan EVA mengalami penurunan menjadi (476.024.947.310) pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 91.870.174.480 pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 13.447.739.697 pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 566.068.057 di tahun 2019 penurunan menjadi (88.904.174.396) dan di tahun 2020 berdasarkan hasil perhitungan EVA mengalami peningkatan sebesar 8.738.770.175 dimana hal ini menunjukkan bahwa PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk menunjukkan hasil tersebut dipengaruhi oleh Weight average cost of capital (WACC) dari perusahaan serta biaya modal (Capital Charges) juga berpengaruh secara otomatis atas seberapa besar kenaikan Economic Value Added (EVA), karena biaya modal merupakan komponen utama pengurang Net Operating Profit After Tax (NOPAT). Maka PT.Apexindo Pratama Duta, Tbk mengalami penurunan yang draktis dari hasil Economic Value Added pada tahun 2013 – 2019.

Berdasarkan perhitungan pada PT.Elnusa, Tbk hasil EVA pada tahun 2011 hasil perhitungan EVA sebesar 42.020.189.303 pada tahun 2012 hasil perhitungan EVA sebesar 78.394.682.712 dimana mengalami peningkatan dan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 40.006.414.066 di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 35.166.884.131 di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 34.595.378.366 ditahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 94.703.154.299 di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 100.857.058.647 di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 116.413.949.775 di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 26.601.238.420 dan di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 69.892.431.168.

Terlihat bahwa nilai F hitung dengan equal variances assumed (diasumsi kedua varians sama) adalah 1,715 dengan profitabilitas 0,207 karena profitabilitas > 0,05 maka Ho diterima.

Terlihat bahwa nilai T hitung equal variances not assumed adalah 3,569 dengan profitabilitas 0,003 untuk uji dua sisi,profitabilitas menjadi $0,003/2 = 0,0015$ Karena $0,0015 < 0,025$ maka Ha diterima. Dengan kata lain kesimpulan yang dapat diambil adalah Terdapat perbedaan antara Return On Asset (ROA) pada PT.Apexindo Pratama

Duta, Tbk dengan PT.Elnusa, Tbk dalam mengukur kinerja keuangan PT.Apexindo Pratama Duta, Tbk dan PT.Elnusa, Tbk pada tahun 2011-2020.

Terlihat bahwa nilai T tabel adalah sebesar 2,101 .jika dibandingkan T hitung > T tabel atau 3,569 > 2,101 yang menunjukkan bahwa hipotesis Ha diterima dan hipotesis Ho ditolak.

3.2. Hasil Penelitian

Terlihat bahwa nilai F hitung dengan equal variances assumed (diasumsi k edua varians sama) adalah 12,567 dengan economic value added 0,002 karena economic value added < 0,05 maka Ha diterima.

Terlihat bahwa nilai T hitung equal variances net assumed adalah -1,240 dengan economic value added 0,244 untuk uji dua sisi economic value added menjadi $0,244/2 = 0,122$ karena $0,122 > 0,025$ maka Ho diterima. Dengan kata lain kesimpulan yang dapat diambil tidak ada perbedaan yang signifikan antara economic value added PT.Apexindo Pratama Duta, Tbk dan PT.Elnusa, Tbk dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Apexindo Pratama Duta,Tbk dan PT.Elnusa Tbk pada tahun 2011-2020.

Terlihat bahwa nilai T tabel adalah sebesar 2,101 jika dibandingkan T hitung < T tabel atau $-1,240 < 2,101$ yang menunjukkan bahwa hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak.

4. KESIMPULAN

- a) Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT.Apexindo Pratama Duta, Tbk dengan PT.Elnusa, Tbk.
- b) Berdasarkan Economic Value Added (EVA) bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT.Apexindo Pratama Duta,Tbk dengan PT.Elnusa, Tbk.
- c) Dari Hasil Penelitian ini Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Return On Asset (ROA) Pada PT.Apexindo Pratama Duta Tbk dengan PT.Elnusa Tbk dapat dinilai lebih baik Kinerja Keuangannya Berdasarkan Pengukuran ROA PT.Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT.Elnusa Tbk.dari sampel yang digunakan memiliki kinerja keuangan yang baik berdasarkan pengukuran ROA di periode 2011-2020.
- d) Dari Hasil Penelitian ini Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Economic Value Added (EVA) Pada PT.Apexindo Pratama Duta Tbk dengan PT.Elnusa Tbk dapat dinilai tidak baik Kinerja Keuangannya Berdasarkan Pengukuran EVA PT.Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT.Elnusa Tbk. Karena Dari hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) pada tabel, EVA yang dimiliki oleh kedua Perusahaan Elnusa (Tbk) mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2017-2018. Namun, ada beberapa tahun pada masing-masing perusahaan memberikan nilai Economic Value Added (EVA) yang positif dan negatif. Hasil tersebut dipengaruhi oleh Weight Average Cost of Capital (WACC) dari perusahaan serta biaya modal (Capital Charges) juga berpengaruh secara otomatis atas seberapa besar kenaikan Economic Value Added (EVA), karena biaya modal merupakan komponen utama pengurang Net Operating Profit After Tax (NOPAT). Sedangkan pada perusahaan apexindo pratama duta (Tbk) penurunan yang draktis dari hasil economic value added pada tahun 2015 – 2020. dari sampel yang digunakan memiliki kinerja keuangan yang tidak baik berdasarkan pengukuran EVA di periode 2011-2020.

- e) Pengukuran kinerja keuangan PT.Apexindo Pratama Duta Tbk dengan PT.Elnusa Tbk yang baik tidak selalu dinilai dari hasil yang besar melainkan dari pergerakan setiap tahunnya dan mampu memberikan informasi yang menyeluruh serta akurat kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

SARAN

1. Untuk melakukan penelitian pada objek yang berbeda, serta lebih banyak jumlah sampelnya, dan periode tahunnya harus yang terbaru.
2. Untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain, kemudian diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi para investor dalam melihat perbandingan Return On Asset (ROA) dan Economic Value Added.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, M. T. I., Muliastuti, D., & Putri, S. A. R. (2021). An analysis of customer satisfaction levels in Islamic banks based on marketing mix as a measurement tool. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 2004-2012.
- Diana, Arsita Delia Nana. 2013. "Analisis Perbandingan Return on Asset Dan Economic Value Added Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10(7): 602.
- Hidayah, Fadhila, and Kasmir (2012:201) Pudjowati, Juliani. 2013. "Analisis Return On Asset (ROA) Dan Economic Value Added (EVA) Dalam Rangka Pengambilan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Surabaya." *Jurnal Akuntansi*: 144–52.
- Julia, Susanty, Sartono. 2010. "Analisis Economic Value Added Return On Asset Dan Return On Equity Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan..
- Lidia, Taroreh Virginia Merry Sondakh J.Jullie Mawikere M. 2021. "Analisis Perbandingan Antara Economic Value Added (EVA) Dan Return On Asset (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT.Bank Negara Indonesia Tbk Dan PT.Bank Mandiri Tbk." *Jurnal EMBA* 9(3): 1029–38.
- Lin, Paleni Hemaan Dartika. 2016. "Analisis Komparatif Return On Assets (Roa) Dan Economic Value Added (Eva) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Bumn Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)* 21(1): 1–13.
- Marwansyah, Sofyan. 2016. "Analisis Perbandingan Rasio Return On Assets Pada Bank BJB Dan Bank BUKOPIN." *Jurnal Moneter* III(1): 15.
- Maulina Fera, Sujarweni Menuurut(2017). 2017. "Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) Dan Return On Asset (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2017)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2(2): 38–45.
- Mella, Crysdayanti Eka. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (MVA) Pada PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Dan PT.Indosat Tbk Periode 2013-2017." *Jurnal Ekonomi*: 1–16.
- Mira, Pane Sari. 2018. "Analisis Perbandingan Antara Metode Economic Value Added Dan Return On Asset Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016."
- Nuning, Pratiwi Indah. 2017. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1(2): 212.

- Prastiwi, I. E., & Anik, A. (2020). The impact of credit diversification on credit risk and performance of Indonesian banks. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 013-021.
- Saefullah, encep, and Listiawati. dkk. 2018. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt XI Axiata, Tbk Dan Pt Indosat Ooredoo, Tbk Periode 2011-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Banque Syar’I* 4(1): 15–32.
- Sriwiga, Saputri. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Pada PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk Periode 2015-2018.” *Skripsi* 2507(February): 1–9.
- Sucipta, I Kade Adi, I Wayan Suwendra, and Rudianto (2013) Cipta, Wayan. 2015. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Dan Metode EVA (Economic Value Added) Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI.” *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* 3(2).
- sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. 18th ed. bandung: alfabeta.
- SB.Ernawati. 2017. “Analisis Biaya Modal Dan Rentabilitas Pada Pt.Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GmtD).” *Physics Education* 23(4).
- Tri, Krismonica Indah Hendri Edduar Sinarti. 2021. “Perbandingan Return On Invesment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI.” *jurnal manajemen bisnis* 2(2).
- Tho’in, M., Hajar, N., & Musta’an, T. P. (2020). Analysis of the Effects of Inflation, Exchange Rates, BI Rate, and Liquidity on Non-Performing Islamic Banking in Indonesia. *Linguistica Antverpiensia*, 236-243.
- Utami, W. B. (2021). Influence of Investment Decisions (PER), Policy of Dividend (DPR) and Interest Rate against Firm Value (PBV) at a Registered Manufacturing Company on Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 1972-1984.
- Wilda, Nurpadila Mahfudnurnajamuddin. 2017. “Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Return On Asset (ROA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indonesia Prima Property Tbk.” *Center Of Economic Student Journal*.

5. Lampiran (Jika ada)

Tabel 1.
Perhitungan Return On Assets (ROA)

PT.APEXINDO PRATAMA DUTA, Tbk DAN PT.ELNUSA, Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)				
TAHUN	PT.APEXINDO PRATAMA DUTA, Tbk		PT.ELNUSA, Tbk	
	ROA	KRITERIA PENILAIAN	ROA	KRITERIA PENILAIAN
2011	8.40	BAIK	0.69	TIDAK
2012	3.24	BAIK	3.16	BAIK
2013	1.49	TIDAK	5.55	BAIK
2014	-2.04	TIDAK	9.85	BAIK
2015	2.80	TIDAK	8.62	BAIK
2016	-2.87	TIDAK	7.54	BAIK
2017	-17.75	TIDAK	5.16	BAIK
2018	-20.17	TIDAK	4.88	BAIK
2019	4.07	BAIK	5.24	BAIK
2020	13.24	BAIK	3.29	BAIK
JUMLAH	-9.59	TIDAK	53.98	BAIK
RATA-RATA	-0.96	TIDAK	5.40	BAIK

Sumber :Data yang diolah 2022.

Tabel 2.
Perhitungan Economic Value Added (EVA)
Dalam jutaan rupiah

TAHUN	PT.APEXINDO PRATAMA DUTA, Tbk		PT.ELNUSA, Tbk	
	EVA	KRITERIA PENILAIAN	EVA	KRITERIA PENILAIAN
2011	374.992.837.904	BAIK	42.020.189.303	BAIK
2012	233.818.950.731	BAIK	78.394.682.712	BAIK
2013	-14.614.757.593.959	TIDAK	40.006.414.066	BAIK
2014	-523.308.562.000	TIDAK	35.166.884.131	BAIK
2015	-476.024.947.310	TIDAK	34.595.378.366	BAIK
2016	91.870.174.480	BAIK	94.703.154.299	BAIK
2017	13.447.739.697	TIDAK	100.857.058.647	BAIK
2018	566.068.057	TIDAK	116.413.949.775	BAIK
2019	-88.904.174.396	TIDAK	26.601.238.420	BAIK
2020	8.738.770.175	BAIK	69.892.431.168	BAIK
JUMLAH	-14.979.560.736.621	TIDAK	638.651.380.887	BAIK
RATA-RATA	-1.497.956.073.662	TIDAK	63.865.138.088	BAIK

Sumber :Data yang diolah 2022.

Tabel 3.
Hasil uji perbandingan antara ROA pada PT.Apexindo Pratama Duta, Tbk dan PT.Elnusa, Tbk

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1,715	,207	3,569	18	,002	1976,80	553,87136	813,15945	3140,44055
Equal variances not assumed			3,569	12,925	,003	1976,80	553,87136	779,52624	3174,07376

Sumber :Hasil Output Spss versi 20.

Tabel 4.
Hasil uji perbandingan antara EVA Pada PT.Apexindo Pratama Duta,Tbk dan PT.Elnusa,Tbk

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	12,567	,002	-1,240	18	,231	-1049,20000	845,85232	-2826,26978	727,86978
Equal variances not assumed			-1,240	9,731	,244	-1049,20000	845,85232	-2940,95556	842,55556

Sumber : Hasil Output Spss Versi 20.